

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang ada:

1. Sektor barang konsumen non-primer merupakan sektor yang paling banyak mengalami *audit delay* dari tahun ke tahun jika dibandingkan dengan sektor lain. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh di awal penelitian memberikan indikasi sektor ini yang bermasalah. Pada penelitian ini menunjukkan dalam 3 tahun terakhir terdapat perusahaan yang paling panjang mengalami *audit delay* yaitu PT Golden Flower Tbk karena mempublikasikan laporan keuangannya pada bulan Mei dan Juni. Dimana bulan Mei dan Juni sudah melewati aturan yang ada yaitu paling lambat 90 hari setelah tanggal tutup buku. Sehingga dapat disimpulkan sektor barang konsumen non-primer memiliki nilai kepatuhan yang kecil.
2. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini berarti jika nilai total aset meningkat maka nilai *audit delay* akan menurun atau semakin besar total aset maka semakin singkat pula *audit delay*. Hal ini karena perusahaan besar yang memiliki total aset yang besar cenderung akan menjaga nama baik perusahaan dan berusaha mempertahankan kepercayaan investor.

3. Opini audit tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini apapun opini audit yang diberikan auditor terhadap laporan keuangan perusahaan tidak akan mempengaruhi jangka waktu *audit delay*. Dapat dilihat pada penelitian ini bahwa *audit delay* terpanjang selama 175 hari didapatkan oleh perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian.
4. Ukuran perusahaan dan opini audit secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Pengaruh yang diberikan sebesar 18,3% sedangkan sisanya sebesar 81,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti manajemen laba, auditor spesialis industri, audit *fee* dan *month of year end*.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel bebas lain seperti manajemen laba, spesialis auditor independen, audit *fee* dan *month year of end*. Selain itu peneliti juga dapat memperluas sampel dan menambah periode penelitian untuk memperkaya data penelitian.

2. Saran Praktis

- 1) Auditor sebaiknya lebih memaksimalkan rencana pelaksanaan kerja lapangan dengan sistematis agar proses audit dilakukan secara efektif dan

efisien. Sehingga laporan keuangan auditan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan dapat dilaporkan tepat waktu.

- 2) Perusahaan harus memiliki sistem pengendalian yang baik dan memiliki sistem yang memudahkan pengumpulan data-data dan informasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk membantu kelancaran proses audit.

